

## ABSTRAK

Perkembangan media sosial telah menghadirkan fenomena meningkatnya penggunaan *short form videos* (SFV) seperti TikTok, Instagram Reels, dan YouTube Shorts di kalangan mahasiswa. Tingginya paparan konten video berdurasi singkat berpotensi mempengaruhi pola perilaku, termasuk rentang perhatian yang menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola penggunaan *short form videos* di media sosial, mengetahui gambaran rentang perhatian mahasiswa, serta menganalisis hubungan antara penggunaan *short form videos* dengan rentang perhatian pada mahasiswa/i angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa/i angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia dengan jumlah sampel 200 responden, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat penggunaan *short form videos* yang tinggi (85,5%), dengan platform dominan adalah TikTok (56,5%), durasi harian penggunaan lebih dari 3 jam (65%), serta durasi mingguan lebih dari 14 jam (53%). Jenis konten yang paling banyak ditonton adalah lifestyle (62,5%) dan hiburan (59%). Rentang perhatian responden terbagi menjadi baik (48%) dan kurang (52%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan *short form videos* dengan rentang perhatian mahasiswa ( $p = 0,000$ ). Saran dari penelitian ini adalah mahasiswa diharapkan bijak dalam mengatur waktu penggunaan media sosial dan lebih memprioritaskan konten edukatif; universitas diharapkan meningkatkan literasi digital mahasiswa melalui edukasi dan penyuluhan; masyarakat umum diharapkan memberi dukungan dan pengawasan dalam penggunaan media sosial; serta peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan populasi yang lebih beragam serta menggali dampak SFV terhadap aspek kognitif dan kesehatan mental lainnya.

**Kata Kunci:** Short Form Videos, Media Sosial, Rentang Perhatian, Mahasiswa, Fakultas Kedokteran

## **ABSTRACT**

*The development of social media has led to the increasing use of short-form videos (SFV) such as TikTok, Instagram Reels, and YouTube Shorts among university students. High exposure to short-form video content has the potential to influence behavioral patterns, including attention span, which is a crucial aspect of the learning process. The purpose of this study was to analyze patterns of short-form video usage on social media, to understand students' attention span, and to analyze the relationship between short-form video usage and attention span among students in the 2022 intake of the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University. This study used a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The study population was all students in the 2022 intake of the Faculty of Medicine, Prima Indonesia University, with a sample size of 200 respondents selected using total sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analyses using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents had a high level of short-form video usage (85.5%), with TikTok being the dominant platform (56.5%), daily usage exceeding 3 hours (65%), and weekly usage exceeding 14 hours (53%). The most frequently watched content types were lifestyle (62.5%) and entertainment (59%). Respondents' attention spans were divided into good (48%) and poor (52%). The chi-square test results showed a significant relationship between short-form video usage and students' attention span ( $p = 0.000$ ). Recommendations from this study include: students should be wise in managing their social media usage time and prioritizing educational content; universities should improve students' digital literacy through education and counseling; the general public should provide support and supervision in social media use; and future researchers should expand the scope of research to a more diverse population and explore the impact of SFV on cognitive and other mental health aspects.*

**Keywords:** *Short Form Videos, Social Media, Attention Span, Students, Faculty of Medicine*